



PKM SOSIALISASI DAN PENGEMBANGAN OLAHRAGA BOLA TANGAN ABTI KABUPATEN GOWA

Oleh:

Achmad Karim^{1*}, Ikadarny², Ariana Asri³, Herman⁴, Muhammad Hasbillah⁵, Tri Angriawan⁶, Suparman⁷

^{1,3,4,5,6,7} STKIP YPUP Makassar

² Universitas Negeri Makassar

E-mail: achmad.karim90@gmail.com

Article History:

Received: 11-06-2023

Revised: 17-07-2023

Accepted: 20-07-2023

Keywords:

Sosialisasi, Pengembangan,
Olahraga Bola Tangan

Abstract: Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan, dikarenakan berkembang atau tidaknya dunia olahraga itu tergantung pada pembinaan olahraga itu sendiri, Secara struktur kepengurusan ABTI Kabupaten Gowa sudah terbentuk sejak tahun 2020 tetapi masih memiliki sedikit kendala pada pelatihan dan pengembangan. Hal ini disebabkan karena belum adanya sumber daya manusia yang memiliki kemampuan untuk melakukan pelatihan dan pengembangan dengan baik. Oleh karena itu kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa Sosialisasi dan Pengembangan Olahraga Bola Tangan Kabupaten Gowa. Populasi dan Sampel Pengabdian Masyarakat Bola Tangan di Kabupaten Gowa, diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan metode survei, memberikan pengenalan dan penyuluhan tentang Olahraga Bola Tangan, Hasil kegiatan pengabdian, baik secara struktural lembaga ABTI, masyarakat dan atlet yang ikut berpartisipasi sangat antusias dan bersemangat serta adanya peningkatan kemampuan baik secara fisik maupun teknik.

PENDAHULUAN

Bola tangan adalah Olahraga yang populer di Eropa dan Amerika Utara, namun masih terbatas di Indonesia. ABTI, 2016:4 Bola tangan adalah permainan yang dimainkan 2 regu/tim terdiri dari 7 orang pemain mereka melempar, menembak. Sasaran pertandingan adalah melemparkan bola kearah gawang tim lawan. Meskipun bola tangan sudah menjadi cabang olahraga resmi di SEA GAMES , namun masih sedikit yang mengenal dan memainkannya di Indonesia. cabang olahraga bola tangan masih sangat membutuhkan sosialisasi dan pengembangan agar masyarakat dapat memahami, mengetahui, dan terlibat langsung dalam pengembangan olahraga bola tangan di Indonesia khususnya di kabupaten



Gowa. Permasalahan yang dihadapi diantaranya masyarakat kabupaten Gowa belum sepenuhnya paham dan mengerti tentang teknik dan peraturan olahraga bola tangan sehingga mengakibatkan belum adanya pembinaan atlet secara berkala baik di sekolah maupun di klub-klub bola tangan yang ada di kabupaten Gowa serta belum adanya kompetisi/pertandingan bola tangan secara berkesinambungan, serta pemahaman masyarakat tentang peraturan dan teknik dalam bermain bola tangan yang masih terbatas. Sehingga solusi yang kami terapkan yaitu mengadakan Sosialisasi dan pengembangan cabang olahraga bola tangan di kabupaten gowa, diharapkan dengan adanya sosialisasi dan pengembangan olahraga bola tangan di Kabupaten Gowa dapat membawa bola tangan kabupaten gowa berprestasi.

Diharapkan pula dengan adanya sosialisasi olahraga bola tangan ini dapat memberikan suatu informasi terhadap olahraga yang baru masuk Kabupaten Gowa. Sehingga kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada peserta dan bisa mengetahui mengenai permainan bola tangan baik secara teori maupun praktik langsung dilapangan. Sosialisasi dan pengembangan bola tangan di kabupaten Gowa yang akan dilakukan, diharapkan peserta mengerti dan paham akan sejarah perkembangan permainan bola tangan, pengertian permainan bola tangan, tehnik-tehnik dasar dalam permainan bola tangan dan aturan-aturan yang terdapat dalam permainan bola tangan. Dengan adanya sosialisasi dan pengembangan bola tangan di kabupaten gowa Insha Allah dapat membawa kabupaten gowa mencapai prestasi yang maksimal pada kejuaraan-kejuaraan di lingkup provinsi Sulawesi Selatan.

Poin penting yang juga harus ditekankan untuk berprestasi dalam bidang olahraga tidak bisa diperoleh secara instan melainkan melalui proses panjang. Hal ini sejalan dengan pendapat Widowati 2015:10 menyatakan bahwa pencapaian prestasi atlet dapat dicapai setelah dilakukan proses pembinaan yang sistematis, terencana, teratur dan berkesinambungan yang tertuang dalam bentuk latihan.

METODE

Adapun tempat dan lokasi pelaksanaan PKM ini dilaksanakan di Lapangan Futsal Kabupaten Gowa dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang pada bulan mei 2023, serta melibatkan seluruh anggota dari mitra ABTI Kabupaten Gowa dalam pelaksanaan sosialisasi dan pengembangan Cabang olahraga bola tangan di Kabupaten Gowa. Secara umum materi yang dibahas pada PKM yaitu tentang sejarah dan perkembangan bola tangan, teknik permainan, cara bermain, sarana dan prasarana bola tangan serta pengembangan bola tangan di kabupaten Gowa.

Berikut langkah- langkah yang akan dilaksanakan oleh tim sebagai berikut :

- 1) Melakukan survei untuk sosialisasi jadwal pelaksanaan pengabdian kepada mitra.
- 2) Memberikan sosialisasi dan pengembangan tentang olahraga bola tangan.
- 3) Memberikan bantuan peralatan.
- 4) Persiapan program pelatihan.
- 5) Melaksanakan program pelatihan.

diharapkan dengan terselenggaranya PKM Sosialisasi dan pengembangan bola tangan ini dapat meningkatkan prestasi olahraga bola tangan kabupaten gowa pada tingkat provinsi maupun kejuaraan-kejuaraan daerah.

HASIL

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa kegiatan antara lain



sebagai berikut :

- 1) Melakukan survei untuk sosialisasi jadwal pelaksanaan pengabdian kepada mitra. Survei dilakukan agar lebih memahami lagi permasalahan secara lebih mendalam.
- 2) Memberikan bantuan peralatan. Peralatan berupa bola tangan yang di berikan kepada mitra untuk di pergunakan dalam melakukan pembinaan atlet bola tangan.
- 3) Persiapan program Sosialisasi dan pengembangan olahraga bola tangan yang akan di berikan kepada kelompok mitra ABTI Kabupaten Gowa.
- 4) Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program Hasil dari evaluasi pelatihan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana materi pelatihan yang telah diberikan dan dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan cabang olahraga Bola Tangan Kabupaten Gowa.

Berdasarkan hasil dari program kerja yang dilaksanakan oleh tim, secara menyeluruh hasil evaluasi secara internal tim pengusul dilakukan pada seluruh tahapan kegiatan pengabdian tercapai. Menurut Charlotte Buhler (1980), Sosialisasi adalah proses yang membantu individu-individu belajar dan menyesuaikan diri, bagaimana cara hidup dan berpikir kelompoknya agar dia dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya. Dengan pernyataan tersebut bahwa dengan dilakukannya sosialisasi dan pengembangan dengan baik maka bisa dipastikan peserta dapat memahami dengan baik pula materi tentang cabang olahraga bola tangan. Seluruh program kerja telah terlaksana dengan baik, Dilakukan pula monitoring dan evaluasi dari internal perguruan tinggi serta dari eksternal teknologi informasi walaupun pelaksanaan program pengabdian telah selesai dilaksanakan.

Dengan demikian sosialisasi dan pengembangan olahraga bola tangan pada peserta ABTI (Asosiasi Bola Tangan Indonesia) Kabupaten Gowa tahun 2023, dapat berjalan dengan baik dan sukses dan para peserta dapat mengerti dan memahami dengan baik tentang sejarah dan perkembangan olahraga bola tangan serta mendapatkan peningkatan kemampuan praktek teknik dasar permainan bola tangan dan pengetahuan yang signifikan.



Gambar 1. Aktifitas Pengabdian



Gambar 2. Pelaksanaan teknik dasar *dribbling*

KESIMPULAN

Pengenalan teknik dasar dalam olahraga merupakan tahap awal yang harus dilewati oleh atlet muda sebelum masuk dalam spesialisasi pada satu-satunya cabang yang akan ditekuni. Harus diakui bahwa pencarian bakat bukanlah hal yang mudah tanpa melalui pelaksanaan aktifitas pada berbagai gerakan motorik, kecabangan olahraga, maupun kemampuan teknik yang sesuai. Oleh karena itu dengan melakukan sosialisasi dan pengembangan olahraga bola tangan dapat meningkatkan minat, pengetahuan dan prestasi Bola Tangan Kabupaten Gowa. Pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga tak lupa pula kami dari tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak ABTI kabupaten Gowa dan Masyarakat Kabupaten Gowa atas segala bantuan dan kesempatan yang diberikan sehingga PKM sosialisasi dan pengembangan olahraga bola tangan dapat terlaksana dengan aman dan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- [1] ABTI. 2016. Peraturan Permainan Bola Tangan. Jakarta.
- [2] Aqip, Zainal dan Sujak. 2011. Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: Yrama Widya.
- [3] Asep Herry Hermawan. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- [4] Buhler, Charlotte. (1980). Practishe Kinder Psychologie, Boston: Houghton Mifflin,Co.
- [5] IHF. (2012). International handball federation. rules of the game. Basel Switszerland.
- [6] Kusyanto, Yanto. 1199. Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan Bandung : Ganeca Exact
- [7] Mahendra, Agus. 2000. Bola Tangan. Jakarta: Depdiknas.
- [8] Samodra, Touvan Juni, et al. (2022). Diskusi Pemahaman Pragmatis Program Latihan Menuju PON Papua. Jurnal Dharma Pendidikan dan Keolahragaan, 2 (2), 74-86.
- [9] Sutanto, Teguh. (2016). Buku Pintar Olahraga. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [10] Sujarwo. & Arif, M. (2015). Teori dan Praktek Olahraga Permainan Bola Tangan. Jakarta: LPP Press Universitas Negri Jakarta.
- [11] Susanto, E. (2015). Olahraga permainan bola tangan. Yogyakarta: UNY Press.